

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis lakukan tentang strategi penanganan pembiayaan *bai' bitsaman ajil* bermasalah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan prinsip preventif yaitupihak BMT Harum Cabang Gabus melakukan analisis pengajuan pembiayaan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak BMT, survei akan dilakukan satu hingga dua hari setelah pengajuan pembiayaan, pemantauan terhadap usaha yang dibiayai serta melakukan penagihan secara rutin tiap bulan. Sedangkan prinsip kuratif yaitu dengan melakukan tindakan sebagai berikut:
  - a. *Rescheduling* (penjadwalan kembali)  
Yaitu perubahan syarat pembiayaan hanya menyangkut jadwal pembayaran dan atau jangka waktu termasuk masa tenggang.
  - b. *Reconditioning* (persyaratan ulang)  
Yaitu perubahan sebagian persyaratan pembiayaan menyangkut jadwal pembayaran, jangka waktu dan perubahan jumlah angsuran.
  - c. Eksekusi jaminan  
Penyelesaian ini melalui dua tahap yaitu: likuidasi adalah pihak BMT Harum Cabang Gabus sementara menyita barang jaminan milik nasabah dan eksekusi jaminan, yaitu barang jaminan akan dilelang dan dijual.
  - d. *Write off* (penghapusbukuan dan penghapustagihan)  
Penyelesaian ini dilakukan melalui dua cara yaitu: pihak BMT Harum Cabang Gabus akan melakukan penghapusbukuan namun tetap menagih angsuran kepada nasabah dan hapus tagihan.

2. Fakta-fakta yang mengiringi terjadinya pembiayaan *bai' bitsaman ajil* bermasalah di BMT Harapan Umat Pati Cabang Gabus, yaitu:
  - a. Dari pihak BMT Harum yaitu dari sumber daya manusia (SDM) yang masih kurang menguasai, survei yang masih hanya terfokus di karakternya saja, tuntutan target yang membuat karyawan menjadi asal-asalan dalam memberikan pembiayaan, dan juga karena faktor kasihan kepada nasabah sehingga mengabaikan aspek-aspek yang lainnya.
  - b. Dari pihak nasabah yaitu karena penyalahgunaan dari pembiayaan yang diberikan oleh BMT Harum Cabang Gabus, usaha yang dijalani nasabah tidak lancar, rumah tangga bermasalah sehingga mengabaikan angsuran pembiayaan, dan faktor nasabah mengalami sakit yang cukup serius sehingga pendapatan difokuskan untuk mengobati penyakitnya tersebut.

#### B. Saran

1. Untuk mengurangi pembiayaan *bai' bitsaman ajil bermasalah*, pihak BMT Harum Pati mewajibkan kepada setiap nasabah pengajuan pembiayaan untuk membuka rekening tabungan di BMT Harum Pati. Sehingga si nasabah dapat mengangsur pembiayaannya dengan melalui menabung setiap hari.
2. Diperlukan analisis yang lebih menyeluruh kepada nasabah pengajuan pembiayaan agar dapat terhindar dari pembiayaan bermasalah.
3. Karyawan baru untuk lebih diperhatikan agar dalam memberikan pembiayaan tidak salah sasaran.

#### C. Penutup

*Alhamdulillahirobil'alamin*, penulis mengucapkan rasa syukur ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak

kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis.

Semoga tulisan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca sekalian. Penulis mengharapkan kritik yang membangun dari pembaca sekalian untuk bisa lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT.